

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KECAMATAN BUNGURSARI KOTA TASIKMALAYA

Yayat Nurhayati, Nidia Rismania Dewi

STIA YPPT Priatim Tasikmalaya

e-mail co Author: *yayatnurhayati840@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja pegawai terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari pegawai Kantor Kecamatan Bungursari dan pegawai tingkat kecamatan, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan melalui uji regresi berganda. Hasil penelitian berdasarkan pengujian statistik diketahui terdapat pengaruh kepemimpinan pegawai dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Melalui kepemimpinan dan disiplin kerja yang tinggi dapat mempengaruhi terhadap hasil kerja atau kinerja pegawai di kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Kata kunci: Kepemimpinan, disiplin kerja dan kinerja pegawai.

PENDAHULUAN

Tercapainya tujuan reformasi birokrasi tentunya sangat bergantung pada sumberdaya yang tersedia dan berbagai upaya yang harus diambil untuk mengkoordinasikan seluruh kebijakan agar tujuan kebijakan dapat tercapai secara optimal. Reformasi birokrasi yang dilakukan selama ini belum sepenuhnya berhasil dan belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik di tingkat pemerintah pusat maupun daerah. Implementasi reformasi birokrasi harus dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama dalam bentuk pelayanan yang diberikan secara efektif dan efisien oleh penyelenggara pemerintahan.

Percepatan reformasi birokrasi menghadapi tantangan berupa banyaknya satuan kerja dan berbagai jenis departemen yang memerlukan peningkatan pengawasan, hal ini merupakan salah satu perubahan yang diharapkan dari reformasi birokrasi. Reformasi birokrasi memiliki tujuan utama meningkatkan pelayanan kepada publik yang berkualitas. Kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah saat ini masih belum memberikan kepuasan yang diharapkan masyarakat. Berbagai permasalahan terkait tidak terwujudnya suatu pelayanan yang berkualitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama yang berkaitan dengan sumberdaya yang dimiliki oleh lembaga atau lembaga pemerintah tersebut.

Percepatan reformasi birokrasi menghadapi tantangan berupa banyaknya satuan kerja dan berbagai jenis departemen yang memerlukan peningkatan pengawasan, hal ini merupakan salah satu perubahan yang diharapkan dari reformasi birokrasi. Perubahan terakhir yang diharapkan dari reformasi birokrasi adalah peningkatan kualitas pelayanan publik. Kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah saat ini masih belum memberikan kepuasan yang diharapkan masyarakat. Berbagai permasalahan terkait belum terwujudnya suatu pelayanan yang berkualitas dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Keberhasilan seorang Camat dalam melaksanakan tugas-tugas sebagaimana tertuang dalam peraturannya, diperlukan adanya dukungan sumberdaya yang dimiliki kecamatan, dan yang paling penting dari semua sumberdaya yaitu pegawai. Pegawai berperan penting dalam pelaksanaan tugas organisasi, kedudukan pegawai sebagai sumber utama yang menggerakkan organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Setiap pegawai dituntut memiliki kinerja tinggi sehingga berbagai tujuan yang telah dibuat dalam perencanaan kerja dapat tercapai secara maksimal.

Kinerja seorang pegawai menunjukkan seberapa baik seorang pegawai melakukan tugas-tugas pekerjaan yang diberikan oleh organisasi, maupun pimpinannya yang didasarkan pada tingkat efektifitas, kualitas dan efisiensi. Kinerja pegawai memberikan kontribusi terhadap kinerja organisasi, sehingga setiap pegawai perlu memiliki produktivitas kerja yang tinggi, semangat kerja dan disiplin yang tinggi. Organisasi publik yang paling terdepan dalam pemerintahan yaitu Kantor Kecamatan, dimana dalam Pemerintahan Kota Tasikmalaya, kedudukan kecamatan diatur berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2020. Berdasarkan tugas pokok dan rincian tugas yang dimiliki oleh unit kerja di tingkat kecamatan sebagaimana peraturan di atas, dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan tugas-tugasnya sangat membutuhkan kinerja terbaik yang dimiliki oleh setiap pegawai.

Salah satu kecamatan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu Kecamatan Bungursari, dimana menunjukkan capaian kinerja Kecamatan Bungursari pada tahun 2022, yang melebihi target ditunjukkan pada indikator persentase kelurahan dengan kategori cepat berkembang, dengan capaian kinerja 199,97 %, dan yang tidak mencapai target ditunjukkan pada indikator Capaian IKM Perangkat Daerah, dengan capaian kinerja 91,24%, pada indikator hasil penilaian SAKIP Perangkat Daerah, dengan capaian kinerja 93,14 %. Pencapaian kinerja Kecamatan Bungursari tentunya merupakan hasil kerja dari setiap pegawai yang ada di kecamatan. Dengan belum tercapainya target yang telah ditetapkan menunjukkan kinerja pegawai masih kurang, hal tersebut dilihat dari beberapa fenomena diantaranya hasil kerja pegawai dilihat dari aspek kualitas masih kurang, pelaksanaan pekerjaan pegawai secara kuantitas belum tercapai, dan ketepatan penyelesaian pekerjaan masih sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Keberhasilan organisasi merupakan tugas dan tanggungjawab seorang pemimpinnya. Keberhasilan organisasi tentu merupakan daya dan upaya yang telah

dilakukan oleh semua pegawai, dan menjadi tugas seorang pemimpin untuk mengendalikan semua sumberdaya yang dimilikinya. Hasil kerja yang masih kurang tercapai oleh Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya, berkaitan dengan kepemimpinan itu sendiri, hal tersebut dilihat dari beberapa fenomena yang terjadi, diantaranya:

1. Camat dalam memberikan arahan terhadap target yang harus dicapai masih kurang, sebagai contoh melakukan arahan kepada pegawai di tingkat kelurahan yang belum dilaksanakan sehingga program kegiatan kurang mencapai target yang telah ditentukan.
2. Pemberian kesempatan untuk berkembang oleh Camat masih kurang, sebagai contoh memberikan kesempatan pegawai untuk meningkatkan karier atau memberikan promosi ke jenjang yang lebih tinggi sebagai motivasi kepada pegawai untuk lebih berkembang.

Keberhasilan pelaksanaan tugas pekerjaan pegawai juga dapat dilihat dari tingkat disiplin kerjanya. Fenomena yang terjadi mengenai disiplin pegawai di lingkungan Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya masih kurang, diantaranya pegawai dalam menyelesaikan tugas pekerjaan belum sesuai dengan target yang ditetapkan yang menunjukkan tingkat disiplin kerja masih kurang maksimal, dan tanggungjawab pegawai dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya masih perlu mendapatkan perhatian pimpinan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan seorang Camat dengan disiplin kerja pegawai terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan (Fitriani, 2022). Kepemimpinan dengan pemimpin jelas memiliki perbedaan, dimana kepemimpinan merupakan keterampilan dan kemampuan seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku orang-orang untuk dapat berpikir dan bertindak ke arah organisasional (Siagian, 2006, hal. 12). Sementara istilah pemimpin secara singkat yaitu kemampuan untuk dapat mempengaruhi orang-orang yang ada dalam anggotanya dalam mencapai tujuan yang dikehendakinya (Sedarmayanti, 2009).

Kepemimpinan, berbeda dengan seorang pemimpin, tidak dikategorikan oleh seseorang, melainkan sebagai suatu proses. Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai proses memengaruhi kelompok/tim, atau organisasi untuk membantunya mencapai tujuannya, sehingga kepemimpinan dapat dilakukan oleh siapa saja dalam kelompok dan tidak harus oleh pemimpin resmi. Beberapa pemimpin lebih fokus pada mengelola kelompok daripada mengarahkan dan mempengaruhinya. Seorang pemimpin dengan kepemimpinan, alih-alih berfokus pada mengelola kelompoknya, mendelegasikan tugas, dan memeriksa apakah setiap orang melakukan tugasnya dengan benar, seorang pemimpin harus fokus pada menginspirasi dan memotivasi kelompoknya. Dengan kata lain, pemimpin harus fokus pada dampak yang ditimbulkannya terhadap anggota kelompok dan bagaimana dampak tersebut dapat membantu kelompok mencapai tujuannya.

Kepemimpinan dapat melibatkan lebih dari satu individu. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi kelompok daripada mengarahkannya, hal

tersebut dapat melibatkan lebih dari satu orang, bahkan dapat melibatkan semua anggota kelompok atau tim, yang artinya meskipun bukan pemimpin yang ditunjuk, seseorang tetap dapat terlibat dalam mempengaruhi dan menginspirasi kelompok untuk mencapai tujuannya dan dengan demikian terlibat dalam proses kepemimpinan. Pengertian selanjutnya mengenai kepemimpinan (Sutarto, 2002, hal. 25) menyatakan: "Kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan".

Organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama, dan setiap anggota harus menjalankan disiplin yang tinggi agar tujuan tersebut dapat tercapai. Kedisiplinan seorang anggota dalam organisasi sangat penting, hal tersebut dikarenakan tanpa disiplin yang baik, maka pencapaian tujuan organisasi tidak akan mencapai hasil yang diharapkan. Pengertian disiplin yang dikemukakan oleh Handoko (Hamali, 2016, hal. 213) menyatakan: "Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional".

Kinerja pegawai dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan setiap pegawai dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pengertian tentang kinerja (Mangkunegara, 2011) menyatakan bahwa: "Kinerja pegawai adalah hasil kerja dalam kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya". Selanjutnya hasil kerja seorang pegawai dalam organisasi perlu dilakukan pengukuran untuk dijadikan bahan evaluasi. Menurut Bernardin (Rivai, 2007) pengukuran kinerja seorang pegawai dapat dilakukan dengan memperhatikan dari aspek kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, hubungan interpersonal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui besar pengaruh dari setiap variabel yang diteliti. Populasi penelitian ini yaitu pegawai di Kantor Kecamatan Bungursari dan pegawai yang berada di tingkat kelurahan Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Pengumpulan data dilaksanakan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan yang terdiri dari observasi dan penggunaan angket. Teknik analisis data dilakukan melalui uji regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja pegawai terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Camat Bungursari Kota Tasikmalaya dari hasil penelitian ini telah memiliki kemampuan dalam memimpin organisasinya dengan memberikan motivasi kepada para pegawainya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Camat merupakan pemimpin dalam organisasi sektor publik, dimana memiliki tugas dalam memberikan pelayanan administrasi publik maupun tugas lainnya yang diberikan

oleh Bupati. Kepemimpinan dalam administrasi publik merupakan seni menginspirasi orang lain melaksanakan tugas yang diberikan kepada setiap pegawai. Kepemimpinan dalam organisasi sektor publik mengarahkan dan mengelola individu untuk mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan di sektor publik sangat penting, tidak hanya memengaruhi kinerja pegawai dan kepuasan pegawai, tetapi juga cara pemerintah dan lembaga publik melaksanakan tugas dan fungsinya. Kepemimpinan sangat penting untuk tata kelola publik yang baik, termasuk perencanaan yang baik, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas. Berbeda dengan organisasi pada sektor swasta, pemimpin dalam organisasi sektor publik agar lebih memiliki cara untuk memotivasi para pegawainya. Seorang pemimpin dalam organisasi sektor publik dapat membangun suasana kerja yang positif yang menginspirasi para pegawainya.

Tugas utama dari seorang pemimpin di sektor publik, seperti Camat Bungursari Kota Tasikmalaya yaitu dapat menginspirasi perubahan positif dengan memberdayakan pegawai dalam organisasi untuk bekerja menuju tujuan bersama. Salah satu alat yang paling ampuh untuk mencapai hal ini yaitu dengan melalui komunikasi yang efektif, dimana komunikasi yang efektif merupakan kunci untuk mendapatkan kepercayaan dan menyelaraskan upaya dalam mengejar tujuan.

Sementara disiplin pegawai hasil penelitian menunjukkan pegawai Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya dalam kategori cukup baik. Disiplin dan ketepatan waktu merupakan dua sifat terpenting yang dibutuhkan seorang profesional untuk menjadi sukses. Disiplin memastikan bahwa setiap individu berperilaku dengan cara yang dapat diterima di tempat kerja dan juga mengikuti aturan dan peraturan yang berlaku dalam organisasi. Pegawai yang disiplin tidak hanya berhasil secara profesional, tetapi juga dalam kehidupan pribadinya. Pegawai yang disiplin dicintai dan dihargai tidak hanya oleh atasannya, tetapi juga oleh rekan kerja lainnya, dimana pegawai dengan memiliki disiplin tinggi dapat dengan cepat menaiki tangga kesuksesan dibandingkan dengan pegawai yang datang ke kantor hanya untuk bersenang-senang dan sering mengeluh.

Disiplin merupakan kewajiban bagi setiap Aparatur Sipil Negara, termasuk ASN yang melaksanakan tugas di Kantor Kecamatan Bungursari maupun di tingkat kelurahan. Perilaku buruk atau dengan tidak disiplin di tempat kerja merusak seluruh budaya kerja yang ada dalam organisasi, yang pada akhirnya mengarah pada rendahnya produktivitas kerja dan hasil kerja yang diharapkan. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan kinerja pegawai Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya telah memiliki kinerja yang cukup baik dalam mencapai hasil kerja yang diharapkan dan sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat sebelumnya.

Penilaian atau pengukuran kinerja pegawai dalam organisasi memerlukan manajemen kinerja yang baik, sehingga timbul rasa keadilan bagi setiap pegawai. Manajemen kinerja dimulai dengan deskripsi pekerjaan yang jelas dan proses rekrutmen yang membantu organisasi mempekerjakan orang yang tepat, serta program orientasi untuk membantu mereka memulai. Merupakan kerangka kerja yang akan membantu pegawai melakukan tugas kerja sesuai dengan potensinya,

menciptakan lingkungan kerja yang dapat tumbuh dan berkembang. Mencapai tujuan organisasi adalah salah satu aspek terpenting dari kesuksesan pegawai. Pegawai yang dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, kualitas pekerjaan merupakan aspek penting dalam suatu organisasi publik seperti Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Selanjutnya berdasarkan pentujian statistik dengan menggunakan regresi berganda antara variabel kepemimpinan Camat Bungursari dan disiplin kerja pegawai sebagai variabel bebas (*independent*) terhadap variabel kinerja pegawai Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya (*dependent*) yang menghasilkan data atau output statistik sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.875	.871	1.640120

a. Predictors: (Constant), Disiplin kerja pegawai, Kepemimpinan Camat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1090.472	2	545.236	202.690	.000 ^a
	Residual	156.020	58	2.690		
	Total	1246.492	60			

a. Predictors: (Constant), Disiplin kerja pegawai, Kepemimpinan Camat

b. Dependent Variable: Kinerja pegawai

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.353	.815		-1.660	.102
	Kepemimpinan Camat	.301	.045	.556	6.682	.000
	Disiplin kerja pegawai	.517	.102	.421	5.060	.000

a. Dependent Variable: Kinerja pegawai

Dari hasil pengujian melalui aplikasi statistik dengan alat bantu komputer, dari tabel di atas menunjukkan besarnya pengaruh kepemimpinan dan disiplin terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya sebesar 87,5%, sedangkan sisanya (100 % – 87,5 % = 15,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya. Selanjutnya dalam bentuk persamaan regresi diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = -1,353 + 0,301 (X_1) + 0,517 (X_2)$$

Dimana :

- Y = Kinerja pegawai Kecamatan Bungursari
- X₁ = Kepemimpinan Camat Bungursari
- X₂ = Disiplin kerja pegawai

Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan membimbing tim menuju tujuan bersama, yang dipandang sebagai seseorang yang memiliki visioner dengan karisma, integritas, dan bakat untuk memotivasi orang lain. Istilah kepemimpinan berbeda dengan istilah pemimpin, dimana kepemimpinan yaitu tentang kemampuan dalam memimpin, menunjukkan inisiatif, membuat keputusan, dan menginspirasi orang lain untuk

bekerja sama menuju visi bersama, serta dapat membantu menciptakan budaya di mana setiap orang merasa diberdayakan untuk melakukan yang terbaik.

Hubungan antara seorang pemimpin dan kepemimpinan bersifat simbiosis, di mana seorang pemimpin mewujudkan kualitas dan perilaku kepemimpinan yang efektif, dan kepemimpinan terwujud melalui tindakan pemimpin. Seorang pemimpin yang mewujudkan kepemimpinan merupakan figur otoritas formal dan panutan yang menginspirasi dan membimbing orang lain. Camat Bungursari merupakan seorang pemimpin dalam Kantor Kecamatan, yang memiliki tugas-tugas secara formal yang diatur dalam Peraturan Walikota Tasikmalaya. Melalui kepemimpinan dan disiplin kerja yang tinggi dapat mempengaruhi terhadap kinerja pegawai dalam organisasi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan teknik-teknik kepemimpinan secara keseluruhan dan melalui disiplin kerja yang tinggi, maka dapat mempengaruhi terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Kepemimpinan dan disiplin kerja yang tinggi dapat mempengaruhi terhadap hasil kerja atau kinerja pegawai dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani. 2022. Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Melalui Fasilitas Kantor Pada Perangkat Desa di Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Sumberdaya Manusia*. CAPS.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2011). *Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan*. Rosdakarya.
- Pamudji. (2009). *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*. Bina Aksara.
- Rivai, V. (2007). *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Siagian, S. P. (2006). *Organisasi Kepemimpinan Dan Prilaku Administrasi*. Gunung Agung.
- Sutarto. (2002). *Dasar-Dasar Organisasi*. Gadjah Mada University Press.